7

REKOMENDASI

Tiga isu strategis yang berkaitan dengan upaya pengembangan SDM Perpustakaan IPB adalah :

7.1. Penyediaan SDM

Perpustakaan IPB membutuhkan SDM yang memiliki kompetensi kepustakawanan, kearsipan dan teknologi informasi serta jiwa profesionalisme agar dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas layanan perpustakaan khususnya kepada sivitas akademika IPB dan masyarakat lain pada umumnya. Ada 3 (tiga) skenario yang dapat dilakukan dan dalam pelaksanaannya dapat dikombinasikan seperti :

1. Rekruitmen SDM dengan pengangkatan CPNS

   Dalam waktu 10 (sepuluh) tahun diproyeksikan jumlah SDM Perpustakaan IPB yang memasuki usia pensiun adalah 47 orang. Untuk itu perlu ada rekruitmen baru (untuk mengganti yang pensiun) dengan pengangkatan CPNS (atau dikombinasikan dengan mutasi dari unit lain di lingkungan IPB) diutamakan yang berpendidikan diploma perpustakaan dan teknologi informasi minimal 7 orang setiap tahunnya. Sebaiknya ke depan IPB dapat merekrut calon pustakawan yang berasal dari S1 lulusan IPB yang kemudian diikutkan ke pendidikan bidang perpustakaan baik pada jenjang S1 (gelar ganda) maupun ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2. Pustakawan ini nantinya dapat menjadi pustakawan "*subject matter specialist*". Hal ini agar kualitas pustakawan yang direkrut oleh IPB dapat mengikuti perkembangan ilmu yang menjadi domain IPB dan dapat memberikan layanan sesuai dengan dinamika keilmuan bidang pertanian dalam arti luas.

2. Mutasi

   Saat ini cukup banyak SDM di tingkat IPB yang mempunyai kompetensi kepustakawanan. Untuk memenuhi kebutuhan pustakawan di Perpustakaan IPB maka salah satu pilihan bagi IPB adalah menata ulang keadaan SDM di IPB. Prinsip "*the right man in the right place*" harus betul-betul diterapkan.

3. Alih Fungsi

   Bagi tenaga administrasi yang status kepagawaian tidak memungkinkan dapat berkembang lagi padahal dari segi usia masih muda, maka pilihan menjadi pustakawan dan arsiparis akan membuka peluang pengembangan karir bagi yang bersangkutan.

7.2. Pembinaan SDM

Dalam memasuki era digital dan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan *stakeholders,* SDM Perpustakaan IPB dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya secara komprehensif. IPB bisa memberikan kesempatan dan beasiswa kepada SDM Perpustakaan IPB dan SDM di unit kerja lainnya di lingkungan IPB untuk mendapatkan pendidikan formal ke jejang lebih tinggi. Selain itu pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bidang perpustakaan, kearsipan dan teknologi informasi serta bidang kesekretariatan perlu dilakukan secara berkesinambungan. Adapun rincian program pembinaannya adalah sebagai berikut:

1. Program Pendidikan

1) Program Doktor

Jumlah SDM yang berpendidikan magister perpustakaan di IPB saat ini sebanyak 7 orang di perpustakaan dan yang berpendidikan perpustakaan di unit kerja lain sebanyak 4 orang. Jika IPB mensyaratkan bahwa kepala Perpustakaan IPB di masa depan harus berpendidikan S3, maka IPB harus memberikan kesempatan dan fasilitas yang sama seperti kepada dosen bagi pustakawan untuk mendapatkan pendidikan lanjutan ke jenjang pendidikan S3. Pada saat ini pustakawan yang memiliki potensi untuk dapat mengikuti pendidikan lanjutan tingkat doktor sebanyak 8 orang.

2) Program Magister

Jumlah SDM yang berpendidikan sarjana sebanyak 14 orang, 2 orang sedang mengikuti pendidikan tingkat magister di IPB dan UNPAD dengan biaya sendiri. Di masa depan, jika IPB menghendaki pustakawan IPB menjadi profesional, IPB harus memberikan fasilitas agar para pustakawan IPB dapat memperoleh pendidikan lanjutan setingkat S2 atau magister di bidang perpustakaan. Yang memiliki potensi dan peluang untuk dapat mengikuti pendidikan magister sebanyak 10 orang.

3) Program Sarjana

Jumlah SDM yang berpendidikan diploma sebanyak 13 orang. Yang memiliki potensi dan peluang untuk dapat mengikuti pendidikan sarjana sebanyak 3 orang.

4) Program Diploma

Jumlah SDM yang berpendidikan SLTA sebanyak 39 orang. Yang memiliki potensi dan peluang untuk dapat mengikuti pendidikan diploma sebanyak 9 orang.

2. Pelatihan dan Magang

Berbagai pelatihan dan magang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja, kompetensi, kemampuan dan keterampilan SDM. Pelatihan dan magang bisa dilakukan di dalam maupun di luar institusi.

7.3. Penataan ulang struktur organisasi perpustakaan dan tata kerja

Sehubungan dengan perkembangan IPB menjadi BHMN, perlu peninjauan kembali Surat Keputusan Rektor Nomor 087/Um/1996 tentang organisasi dan Tata kerja UPT Perpustakaan IPB. Selain itu struktur organisasi yang ada sekarang belum dilengkapi dengan tupoksi yang mencakup seluruh kegiatan sesuai dengan nama bidang yang telah ditetapkan, termasuk manajemen perpustakaan fakultas. Untuk itu perlu dilaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Lokakarya untuk membahas struktur organisasi Perpustakaan IPB, termasuk perpustakaan fakultas;

2. Mengusulkan penetapan Keputusan Rektor yang berkaitan dengan struktur organisasi dan tata kerja Perpustakaan IPB;
3. Melakukan revisi uraian tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang, unit kerja dan seksi di lingkungan Perpustakaan IPB.